

INTISARI

Pertumbuhan Desa Wisata Dewi Mulia tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Tiap-tiap pemangku kepentingan pastinya memiliki masing-masing peran, kepentingan, dan tingkat pengaruhnya tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika peran pemangku kepentingan pada setiap tahap pengembangan Desa Wisata Dewi Mulia, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat peran-peran tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi literatur dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan desa wisata tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemangku kepentingan muncul mulai dari tahapan eksplorasi hingga ke tahap pengembangan awal, tetapi dinamika kolaboratifnya belum optimal. Inisiatif masyarakat, dukungan pemerintah, serta kolaborasi dengan akademisi dan sektor swasta, merupakan faktor pendorong yang memengaruhi pengembangan Desa Wisata Dewi Mulia. Sementara itu, terdapat beberapa faktor penghambat, meliputi kemampuan sumber daya manusia yang kurang memadai, koordinasi antar pemangku kepentingan yang belum optimal, manajemen regenerasi yang buruk, serta keterbatasan dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran. Penelitian ini menyarankan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan partisipasi dan sinergi mereka demi mencapai pengembangan desa wisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa Wisata, Pemangku Kepentingan, *Tourism Area Life Cycle*, Pengembangan Destinasi Pariwisata

ABSTRACT

The growth of Dewi Mulia Tourism Village cannot be separated from the involvement of various stakeholders. Each stakeholder certainly has their own roles, interests, and levels of influence. This study aims to analyze the dynamics of stakeholder roles at each stage of Dewi Mulia Tourism Village development, as well as to identify the factors that support and hinder these roles. This research was conducted using qualitative methods. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and literature studies with parties involved in the management of the tourism village. The results of this study indicate that stakeholder roles emerged from the exploration stage to the early development stage, but the collaborative dynamics were not yet optimal. Community initiatives, government support, and collaboration with academics and the private sector are driving factors that influence the development of Dewi Mulia Tourism Village. Meanwhile, there are several inhibiting factors, including inadequate human resources, suboptimal coordination between stakeholders, poor regeneration management, and limitations in budget management and utilization. This study suggests that stakeholders increase their participation and synergy to achieve sustainable tourism village development.

Keywords: *Tourism Village, Stakeholders, Tourism Area Life Cycle, Tourism Destination Development*